

BAB IV

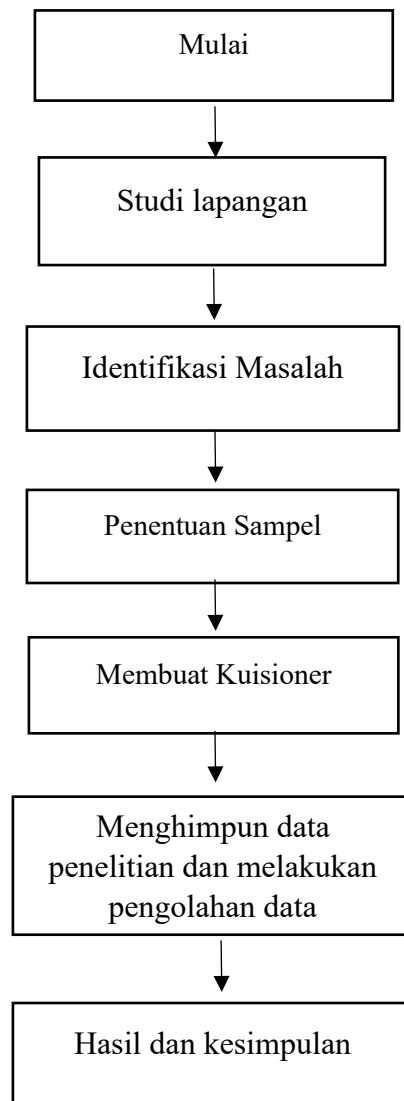
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya serta dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Rancangan penelitian menggunakan desain observasional atau non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas.

B. Alur Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun alur penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Alur tersebut memuat tahapan-tahapan yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, alur penelitian disajikan dalam bentuk bagan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3
Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pelabuhan Celukanbawang yang berada di Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September-Desember Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Celukanbawang yang berada di Kabupaten Buleleng. Populasi tenaga bongkar muat semen di Pelabuhan Celukanbawang berjumlah sebanyak 120 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% seperti berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : Sample

N : Populasi

e : Tingkat kesalahan

Sehingga didapatkan hasil perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1+120.10^2} = 54,55 \\ &= 55 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% didapatkan hasil sebanyak 55 responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh responden atau subjek penelitian agar dapat dimasukkan sebagai sampel. Kriteria ini ditetapkan peneliti untuk memastikan bahwa subjek yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian, homogen, dan mampu memberikan data yang sesuai. :

- a. Tenaga kerja bongkar muat semen yang aktif bekerja di lokasi penelitian.
- b. Memiliki masa kerja minimal 6 bulan agar paparan semen cukup signifikan.
- c. Berusia ≥ 18 tahun.
- d. Bersedia menjadi responden dengan memberikan informed consent.
- e. Mampu berkomunikasi atau mengisi kuesioner dengan baik.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau keadaan tertentu yang menyebabkan subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi justru dikeluarkan dari sampel penelitian. Hal ini biasanya karena adanya kondisi yang dapat menimbulkan bias, mengganggu proses pengumpulan data, atau tidak memungkinkan responden mengikuti penelitian dengan baik :

- a. Memiliki riwayat penyakit kulit kronis yang tidak berhubungan dengan pekerjaan (misalnya psoriasis, vitiligo, dermatitis atopik sejak kecil).
- b. Sedang menjalani pengobatan khusus kulit (kortikosteroid sistemik/topikal intensif, retinoid, dsb.) yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan.

- c. Bukan pekerja bongka
- d. r muat semen (misalnya staf administrasi, sopir, atau pekerja lain yang tidak terpapar langsung).
- e. Memiliki penyakit sistemik yang dapat memengaruhi kondisi kulit (misalnya diabetes tidak terkontrol, gangguan imun).
- f. Tidak bersedia atau tidak mampu mengikuti prosedur penelitian (misalnya menolak wawancara atau pemeriksaan kulit).

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisioner dan lembar observasi terkait dengan *Personal hygiene* serta Gejala Penyakit Kulit.
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari BBKK Denpasar Wilker Celukanbawang. berupa profil, data kunjungan klinik dan peta wilayah kerja.

2. Cara pengumpulan data

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* karena seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan lembar observasi atau pengawasan langsung terhadap *personal hygiene* dengan gejala penyakjit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Laut Celukanbawang. Adapun petugas pengumpulan data adalah 2 orang tenaga sanitarian, 2 orang tenaga perawat dan 1 orang dokter.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup sebanyak 20 pertanyaan mengenai personal hygiene sanitasi dan lembar observasi dengan 8 poin gejala penyakit kulit. Penggunaan kuesioner dipilih karena dapat menjaring data secara sistematis, efisien, dan mudah diolah. Sebelum disebarkan, kuesioner terlebih dahulu diuji coba (*try out*) pada sejumlah responden di luar sampel penelitian untuk memastikan kejelasan bahasa, kemudahan dipahami, serta kesesuaian isi dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan diharapkan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat (Sugiyono, 2019).

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian sangat diperlukan dilakukan untuk dapat mengetahui layak atau tidaknya kuisisioner tersebut digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam pengujian kusioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas seperti penjelasan dibawah ini :

1) Uji validitas

Sebelum *instrument* / alat ukur digunakan untuk megumpulkan data penelitian, perlu dilakukan uji coba kuesioner dengan variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan kualitas kinerja untuk mencari validitas instrument. Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena (Hardani, 2020:235). Menurut

Sugiyono, (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 80 responden.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. jika variabel penelitian menggunakan *instrument* yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan telah

valid (Fauzan, 2019:33). Menurut Sugiyono, (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika *r-alpha* positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika *r-alpha* negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka *reliable*
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak *reliable* Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013:30).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data tenaga kerja yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program komputer.

c. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner . hubungan penggunaan APD terhadap Gejala Penyakit Kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang, Kabupaten Buleleng.

1) *Personal hygiene*

Personal hygiene dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai respon atau cara bekerja tenaga kerja dalam penerapan *Personal hygiene* tenaga kerja bongkar muat semen studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang, Kabupaten Buleleng.. Dimana nilai skor tertinggi 20 (dua puluh) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner *Personal hygiene* dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2017:130) sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{20 - 0}{2} = 10$$

Sehingga diperoleh nilai perilaku tenaga kerja sebagai berikut :

- a) *Personal hygiene* kurang baik dengan skor 0-10
- b) *Personal hygiene* baik dengan skor 11-20

2) Gejala Penyakit Kulit

Gejala Penyakit Kulit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 8 *Poin* pertanyaan Gejala Penyakit Kulit diukur dengan kuisioner yang terdiri dari 8 *Poin* gejala. Skor akan dinilai menjadi tidak ada gejala apabila tidak mengalami (0 poin) gejala, gejala ringan apabila mengalami kurang atau sama dengan 3 poin gejala yang disebutkan dan dinilai gejala berat apabila mengalami lebih dari 3 poin gejala yang disebutkan.

Sehingga diperoleh gejala penyakit kulit sebagai berikut :

- a) 0 poin gejala = Tidak ada gejala
- b) ≤ 3 poin gejala = Ringan
- c) > 3 poin gejala = Berat

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu *Personal hygiene* dengan Gejala Penyakit Kulit tenaga kerja bongkar muat semen. Uji analisa

ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2017:125). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2
Interpretasi Koefisien *Contingency* (CC)

Interval Koefisien contingency (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2011)

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti

melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.